

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi, pengukuran dan analisis yang telah dilakukan di PT. XYZ , Bekasi dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang di buat pada *Fault Tree* akar kecelakaan kerja di PT. XYZ, disebabkan oleh kelalaian pekerja dalam melakukan pekerjaannya dan banyaknya pekerja yang tidak melakukan pekerjaan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan tidak menggunakan alat pelindung diri yang disediakan oleh perusahaan
2. Berdasarkan analisis tingkat frekuensi kecelakaan kerja tahun 2018 yaitu 21,61, tahun 2019 sebesar 15,27 dan tahun 2020 sebesar 9,70. Tingkat Severity kecelakaan kerja pada tahun 2018 adalah 757,57, tahun 2019 sebesar 610,94, dan tahun 2020 sebesar 287,35. Hasil pengukuran Nilai T Score (Nts) tahun 2019 dan 2020 diketahui -2,2248 dan -2,4541. Tingkat frekuensi kecelakaan kerja dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan
3. Tingkat Severity / keparahan kecelakaan kerja pada tahun 2018 sebesar 757,57. Pada Tahun 2019 sebesar 610,94 dan pada tahun 2020 sebesar 287,34. Kemudian di ikuti dengan produktivitas tahun 2018-2020 sebesar 99,92 %, 99,93 %, dan 99,7 %. Hal itu menunjukkan terdapat kenaikan produktivitas dari tahun 2018 sampai 2020 sebesar 0,5 %. Maka dari hasil analisis tersebut terdapat hubungan tingkat frekuensi kecelakaan kerja dengan tingkat produktivitas kerja yang terjadi pada proses produksi di PT. XYZ.

5.2 Saran

Sebagai penutup penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak perusahaan, yaitu :

1. Penggunaan alat pelindung diri saat mengoperasikan mesin atau saat bekerja harus diawasi dan diarahkan secara ketat oleh perusahaan. Kecelakaan kerja dapat dicegah sedini mungkin karena unsur pekerja masih menjadi komponen penyebab kecelakaan kerja.
2. Memberikan pengarahan dan pelatihan cara penggunaan alat pelindung diri yang mereka gunakan setiap hari sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP)

yang ada dengan mengadakan diskusi dan pelatihan keselamatan setiap tiga bulan sekali.

3. Untuk mendapat hasil yang paling optimal, sebaiknya pengertian mengenai pentingnya produktivitas lebih ditanamkan lagi sampai ketahap pekerja dan operator. Pengertian ini dijelaskan dengan sederhana dan mengambil contoh langsung pada pekerjaan yang dihadapinya sehari-hari. Jika terjadi kecelakaan kerja pada perusahaan maka tingkat produktivitas menurun. Produktivitas dapat mencapai optimal jika perusahaan mampu menurunkan tingkat kecelakaan kerja menjadi *zero accident*.

